

**PT. Ekadharna International Tbk.
&
Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal
30 September 2011
Dan tahun yang berakhir
31 Desember 2010 (Auditan)**

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30-Sep-11	31-Dec-10
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3	3,311,267,517	1,698,998,949
Deposito Berjangka	2d,4,15	9,837,946,989	10,125,012,688
Investasi jangka pendek	2c,5	22,021,500,000	16,555,800,000
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp653.638.446,- pada 30 Sep 2011 (2010: Rp554.698.748,-)		-	-
- Pihak ketiga	2e,6,15	30,913,331,933	30,787,852,462
Piutang lain-lain		445,049,587	252,557,367
Persediaan	2g,8,15	76,232,333,767	55,680,519,953
Pajak dibayar di muka	2n,17	-	180,306,449
Biaya dibayar dimuka	2h,9	3,112,322,780	1,967,465,485
Uang Muka Pembelian	10	12,510,819,057	5,249,203,304
		<u>158,384,571,630</u>	<u>122,497,716,657</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak hubungan istimewa	2f, 7	89,643,178	320,014,538
Investasi Saham	2b,11	3,134,250,000	3,134,250,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp33.428.357.092,- pad 30 Sep 2011 (2010: Rp29.832.355.096,-)	2i,2j, 12,26	- 62,126,316,293	- 67,542,386,924
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp466.064.652,- pada 30 Sep 2011 (2010; Rp422.935.403-)	2k,13 2n,26	- 1,394,512,417	- 1,437,641,666
Aset pajak tangguhan	2n,17	531,181,224	860,793,108
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan	2n,17	5,626,330	5,626,330
Aset tidak lancar lainnya	2i,15	1,082,517,160	8,672,053,772
		<u>68,364,046,602</u>	<u>81,972,766,338</u>
JUMLAH ASET		<u>226,748,618,232</u>	<u>204,470,482,995</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	15	55,310,660,104	43,277,296,058
Hutang usaha		-	
- Pihak ketiga	16	5,466,577,562	9,072,493,357
- Pihak hubungan istimewa	2f,7,16	7,305,090,057	7,390,829,761
Hutang pajak	2n, 17	2,686,020,329	2,130,550,485
Biaya harus dibayar	18	748,337,586	2,629,609,193
Hutang lain-lain		2,002,197,438	1,971,911,491
Hutang dividen	22	97,922,304	61,272,324
Uang muka pelanggan	24	103,328,983	151,287,250
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang Bank	15	2,691,435,771	2,814,051,845
		<u>76,411,570,134</u>	<u>69,499,301,764</u>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang Bank	15	4,582,152,682	6,817,770,490
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2o,19	1,511,908,057	2,953,990,920
		<u>6,094,060,739</u>	<u>9,771,761,410</u>
Jumlah Kewajiban		<u>82,505,630,873</u>	<u>79,271,063,174</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham biasa			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 698.775.000 saham biasa	21	34,938,750,000	27,951,000,000
Hak Pemegang Saham Minoritas dalam Ekuitas Anak Perusahaan	2b,20	16,084,913,005	18,677,354,047
Tambahan modal disetor	23	138,490,000	7,126,240,000
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	(1,264,743,742)	939,009,702
Selisih transaksi perubahan ekuitas - Anak Perusahaan	2b	(3,439,971,811)	(3,439,971,811)
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang tersedia untuk dijual	2c,5	13,503,015,738	8,037,315,738
Saldo Laba			
Belum ditentukan Penggunaannya		83,582,534,169	65,708,472,145
Telah ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	22	700,000,000	200,000,000
Jumlah Ekuitas		<u>144,242,987,359</u>	<u>125,199,419,821</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>226,748,618,232</u>	<u>204,470,482,995</u>

*) Lihat Catatan 3

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 30 September 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
PENDAPATAN USAHA	2l,24	252,874,194,003	181,114,403,454
BEBAN POKOK USAHA	2f,2l,7,25	<u>(193,047,366,871)</u>	<u>(130,566,630,955)</u>
LABA (RUGI) BRUTO		<u>59,826,827,132</u>	<u>50,547,772,499</u>
BEBAN OPERASI :			
Beban Pemasaran	2l, 26	(15,757,366,506)	(13,379,866,018)
Beban Umum & Administrasi	2l, 26	<u>(9,402,582,536)</u>	<u>(8,526,927,060)</u>
		<u>(25,159,949,042)</u>	<u>(21,906,793,078)</u>
LABA USAHA		<u>34,666,878,090</u>	<u>28,640,979,421</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Keuangan	2l,27	(4,015,389,939)	(3,274,374,233)
Selisih Kurs - bersih	2m	(981,247,037)	560,936,033
Pendapatan bunga	2l	208,340,250	164,537,931
Lain-lain - bersih	2l,17	656,925,545	(880,611,956)
		<u>(4,131,371,181)</u>	<u>(3,429,512,225)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>30,535,506,909</u>	<u>25,211,467,196</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK :			
Beban Pajak Kini	2n, 15	(7,359,673,000)	(5,454,478,000)
Penghasilan (beban) Pajak Tangguhan	2n, 15	<u>(329,611,883)</u>	<u>(328,863,236)</u>
		<u>(7,689,284,883)</u>	<u>(5,783,341,236)</u>
LABA (RUGI) BERSIH - TAHUN BERJALAN		<u>22,846,222,026</u>	<u>19,428,125,960</u>
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF			
LAIN SETELAH PAJAK			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(2,203,753,444)	3,251,053,255
Kenaikan (penurunan) yang belum direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang tersedia untuk dijual		<u>5,465,700,000</u>	<u>12,906,000,000</u>
Jumlah Beban Komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak		3,261,946,556	16,157,053,255
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		26,108,168,582	35,585,179,215
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		22,846,222,026	19,428,125,960
Kepentingan Non Pengendali		<u>(240,134,237)</u>	<u>1,220,618,673</u>
Jumlah		<u>22,606,087,789</u>	<u>20,648,744,633</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disair	Salah Perjabaran Laporan Keuangan	Salah transaksi perubahan ekuitas	Salah Penilaian Efek yang Belum Direalisasi	Keperinga Non Pengendal	Salah Laba yang sudah Dientukan Penggunaanya	Salah Laba yang Belum Dientukan Penggunaanya	Jumlah
Saldo 31/12/09	27.951.000.000	7.126.240.000	(3.128.244.348)	(2.610.614.368)	(2.913.884.262)	-	-	43.100.367.247	69.524.864.274
Salah kurs modal disair anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Salah kurs Perjabaran laporan keuangan	-	-	3.251.053.255	-	-	-	-	-	3.251.053.255
Keugian belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	12.906.000.000	-	-	-	12.906.000.000
Keperinga Non Pengendal	-	-	-	-	-	20.127.994.721	-	-	20.127.994.721
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.677.059.919)	(1.677.059.919)
Lababersih	-	-	-	-	-	-	-	19.428.125.960	19.428.125.960
Dana Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30/09/10	27.951.000.000	7.126.240.000	122.808.912	(2.610.614.368)	9.992.115.738	20.127.994.721	-	60.851.433.288	123.560.918.291
Saldo per 31 Des 2010	27.951.000.000	7.126.240.000	999.009.702	(3.439.971.811)	8.037.315.738	18.677.354.047	200.000.000	65.708.472.145	125.199.419.821
Salah kurs modal disair anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Salah kurs Perjabaran laporan keuangan	-	-	2.203.753.444	-	-	-	-	-	2.203.753.444
Keugian belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	5.465.700.000	-	-	-	5.465.700.000
Keperinga Non Pengendal	-	-	-	-	-	(2.592.441.042)	-	-	(2.592.441.042)
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	-	(4.472.160.000)	(4.472.160.000)
Dana Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Lababersih	-	-	-	-	-	-	-	22.846.222.026	22.846.222.026
Saldo 30/09/11	27.951.000.000	7.126.240.000	(1.264.743.742)	(3.439.971.811)	13.503.015.738	16.084.913.005	700.000.000	83.582.534.169	144.242.987.359

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
ARUS KAS KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	252,748,714,532	179,066,479,343
Pembayaran kas kepada pemasok	(216,966,265,700)	(141,887,411,898)
Pembayaran kas kepada karyawan	(20,402,312,892)	(18,055,918,986)
Kas yang dihasilkan dari operasi	15,380,135,940	19,123,148,459
Pembayaran beban keuangan	(4,147,245,948)	(3,150,294,461)
Pembayaran beban usaha	(12,153,836,721)	(14,820,375,785)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(6,623,896,707)	(8,398,926,536)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(192,492,224)	17,712,108
Penerimaan hutang lain-lain	(6,365,150)	(1,444,733,324)
Pembayaran aktiva lain-lain	3,350,355	-
Penghasilan bunga	208,340,250	256,181,931
Lain-lain	20,790,988	3,575,464,162
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(7,511,219,217)	(4,841,823,446)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Perolehan aset tetap & Uang Muka	(1,757,140,847)	(4,890,258,541)
Hasil penjualan Aset Tetap	128,600,000	935,976,155
Penambahan Uang muka Pembelian	7,586,186,244	-
Investasi	-	3,251,053,255
Deposito berjangka	-	(604,130,697)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	5,957,645,397	(1,307,359,828)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN	-	
Hutang bank	9,675,131,281	7,827,889,447
Dividen interim	(4,305,535,449)	(1,677,060,000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5,369,595,832	6,150,829,447
Dampak Selisih Kurs	(2,203,753,444)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,612,268,568	1,646,173
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,698,998,949	2,385,466,666
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3,311,267,517	2,387,112,839

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ekadharna International Tbk (“Perusahaan”), didirikan dengan nama PT Ekadharna Widya Graphika berdasarkan akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 71 tanggal 20 November 1981. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/12/12 tanggal 5 Juni 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982.

Pada tahun 1990, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 279 tanggal 9 Juni 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ekadharna Tape Industries Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3608.H.T.01.04 Th. 1990 tanggal 21 Juni 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 1990.

Pada tahun 2006, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ekadharna International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., No. 165 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai “Perseroan Terbatas”. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56940.AH.01.02.Th.2008 tanggal 29 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2009.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dengan kantor pusat dan pabrik di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang, Denpasar dan Makassar.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1981.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Kegiatan Koorporasi Perusahaan	Tahun/
Penawaran Umum Perdana 1.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, harga penawaran Rp 6.500 per saham.	1990
Pembagian dividen saham sebesar Rp 100 per saham atau sejumlah Rp 462.000.000.	1992
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 5.082.000.000 (Catatan 23).	1992

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan Koorporasi Perusahaan	Tahun
Pembagian dividen saham sebesar Rp 1.250 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Jumlah dividen saham tersebut berdasarkan harga penutupan sesi pertama di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan dialokasikan ke Modal Disetor sebesar Rp 1.000 per saham dan sebesar Rp 250 per saham ke Modal Disetor sebesar Rp 1.000 per saham dan sebesar Rp 250 per saham ke Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) (Catatan 23). Jumlah modal disetor setelah pembagian dividen saham adalah 22.360.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.	1999 1999
Pemecahan nilai nominal (<i>stock split</i>) saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.	2003
Pembagian dividen saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham memperoleh 1 dividen saham berdasarkan harga saham Perusahaan di BEJ pada penutupan saham tanggal 29 Juli 2006 yaitu Rp 340 per saham. Jumlah dividen saham yang dibagikan adalah 27.951.000 saham Perusahaan. Harga pelaksanaan tersebut adalah di atas nilai nominal Rp 100 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sejumlah Rp 6.708.240.000 atau Rp 240 per saham (Catatan 23).	2006
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 2.795.100.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 8 saham lama memperoleh 1 saham baru (Catatan 23) dan melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham.	2006
Pembagian deviden saham sebanyak 139.755.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp.50,- per saham yang berasal dari agio saham sebesar Rp.6.987.750.000,- sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari Rp. 27.951.000.000,- menjadi sebesar Rp. 34.938.750.000,-	2011
Kapitalisasi agio saham sebesar Rp 6.987.750.000,- dengan cara membagikan 139.755.000 saham bonus - dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan perbandingan setiap pemilik 4 saham memperoleh 1 saham .	2011

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Des 2010, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama <i>Principal Activity</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Tempat Kedudukan <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Jutaan Rupiah) <i>Total Assets Before Elimination (In Millions Rupiah)</i>	
				2011	2010	2011	2010
PT Dunia Cartridge Indonesia (DCI)	Jasa isi ulang printer <i>cartridge</i> .	2006	Jakarta	99,00 %	99,00%	3.981	4.089
Visko Industries Sdn Bhd (Visko)	Pembuatan dan pemasaran pita perekat.	2009	Malaysia	72,82%	72,82 %	89.750	88.155

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Tjiptono Darmadji
 Komisaris Independen : Ronny Kusuma Moentoro
 Komisaris : Rudy Kurniawan Leonardi

Direksi

Direktur Utama : Judi Widjaja Leonardi
 Direktur : Christian Tedjawidjaja
 Direktur : Lie Phing

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 325 orang dan 314 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi efek yang diklasifikasi sebagai "tersedia untuk dijual" yang disajikan sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan. Akun-akun aset dan kewajiban Anak Perusahaan (Visko) yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Ringgit Malaysia dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Anak Perusahaan tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan disajikan di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang berasal dari selisih kurs setoran modal Visko dalam mata uang Ringgit Malaysia dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan": Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa, investasi saham dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2011,

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang hubungan istimewa Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi jangka pendek termasuk dalam kategori ini.

2. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk hutang usaha, biaya harus dibayar, hutang lain-lain dan hutang bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Hutang lain-lain
Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang usaha, biaya harus dibayar, hutang lain-lain dan hutang bank Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau modal penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan suatu kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (jika ada) yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana di definisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali untuk Visko yang menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama/FIFO (*First In First Out*). Jumlah persediaan terkait Visko tersebut adalah sekitar 20% dan 20% dari jumlah persediaan konsolidasi, masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 2010.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dengan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15 - 25
Mesin	5 - 10
Kendaraan bermotor	5
Instalasi	5
Peralatan kantor	5
Perabotan kantor	5
Perlengkapan pabrik	5

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggihkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggihkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset yang dapat diperoleh kembali tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal neraca.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tak Berwujud

Jasa waralaba (*franchise fee*) dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 30 tahun sesuai dengan jangka waktu perjanjian yang dibuat antara Anak Perusahaan dengan pemegang waralaba (*franchisor*).

Lisensi piranti lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun).

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang dan pemberian jasa kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>	<u>30-Sep-10</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	8,823.00	8,991.00	8,924.00
Ringgit Malaysia (RM) 1	2,768.01	2,915.85	2,783.65
EURO	11,956.06	11,955.86	12,138.95

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada masing-masing tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 559.020.000 saham.

q. Informasi Segmen

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan.

Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Kas	328,314,486	329,983,848
Bank		
Rupiah :		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,229,160,543	1,029,145,346
PT. Bank Central Asia Tbk	142,834,586	116,325,255
PT. ICBC Indonesia	126,359,816	2,995,544
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	1,373,606	1,689,480
Citibank N.A	555,493	878,982
PT. Bank Danamon Tbk	-	-
Valuta Asing :		
Dolar Amerika Serikat :		
Kas	91,348,123	-
PT. Bank Mandiri (Perserpo) Tbk	74,989,246	48,763,228
Citibank N.A	13,653,444	14,117,277
PT.Bank ICBC Indonesia	33,160,363	26,030,384
AmBank (M) Berhard	6,339	45,237,051
Ringgit Malaysia :	-	-
Kas	16,043,303	-
AmBank (M) Berhard	226,558,740	51,700,849
Citibank N.A	2,076,008	2,216,046
Maybank	9,310,091	11,603,975
RHB Bank Berhad	15,523,330	18,311,684
	<u>3,311,267,517</u>	<u>1,698,998,949</u>

4. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
AmBank (M) Berhad		
(RM 3.232.692,45 pada 30 Sep 2011 dan RM 3.164.056 pada 30 Des 10)	8,948,125,029	9,225,912,688
PT.Bank ICBC Indonesia	-	-
(US\$ 100.852,54 pada 30 Sep 11)	889,821,960	899,100,000
(US\$ 100.000,- pada 30 Des 10)	-	-
	<u>9,837,946,989</u>	<u>10,125,012,688</u>

Deposito berjangka tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank tersebut (lihat Catatan 15).

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Efek tersedia untuk dijual		
Efek saham		
<u>Harga Perolehan</u>		
PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	7,452,598,705	7,452,598,705
PT. Buana Finance Tbk (dahulu PT.Bina Danatama Finane Tbk)	<u>1,065,885,557</u>	<u>1,065,885,557</u>
Jumlah	8,518,484,262	8,518,484,262
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - bersih	<u>13,503,015,738</u>	<u>8,037,315,738</u>
Nilai Wajar	<u><u>22,021,500,000</u></u>	<u><u>16,555,800,000</u></u>

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

Rincian piutang usaha:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Pihak ketiga		
Lokal	30,452,421,895	31,342,551,210
Ekspor	<u>1,114,548,484</u>	-
	<u>31,566,970,379</u>	<u>31,342,551,210</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(653,638,446)</u>	<u>(554,698,748)</u>
	<u><u>30,913,331,933</u></u>	<u><u>30,787,852,462</u></u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (LANJUTAN)

Analisis umur piutang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur penjualan adalah sebagai

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Sampai dengan 30 hari	24,172,791,891	21,767,599,016
> 30 hari - 60 hari	5,953,371,993	7,876,284,035
> 60 hari - 90 hari	1,322,555,218	1,535,468,931
> 90 hari	<u>118,251,277</u>	<u>163,199,228</u>
	<u>31,566,970,379</u>	<u>31,342,551,210</u>

berikut:

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Saldo awal tahun	554,698,748	431,329,412
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	134,066,283	161,323,238
Penghapusan piutang	<u>(35,126,585)</u>	<u>(37,953,902)</u>
	<u>653,638,446</u>	<u>554,698,748</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi pembelian yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>	Persentase Terhadap jumlah Aset (%)	
			<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
<u>Piutang Hubungan Istimewa</u>				
Piutang Karyawan	89,643,178	320,014,538	0.04%	0.16%
	<u>89,643,178</u>	<u>320,014,538</u>	<u>0.04%</u>	<u>0.16%</u>
			Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban	
	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
<u>Hutang Usaha</u>				
PT.Sliontec Ekadharna				
Rupiah	4,297,747,186	5,094,609,108	5.21%	6.43%
Dolar Amerika Serikat	1,602,016,814	893,069,017	1.94%	1.13%
PT.Caturinti				
Dharmalestari	1,405,326,057	1,403,151,636	1.70%	1.77%
	<u>7,305,090,057</u>	<u>7,390,829,761</u>	<u>8.85%</u>	<u>9.32%</u>
			Persentase Terhadap Jumlah Akun yang bersangkutan (%)	
	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
<u>Pembelian</u>				
PT.Sliontec Ekadharna				
Indonesia	24,382,586,245	20,530,685,760	8.60%	9.69%
PT.Caturinti				
Dharmalestari	4,629,691,218	4,058,375,305	1.63%	1.92%
	<u>29,012,277,463</u>	<u>24,589,061,065</u>	<u>10.23%</u>	<u>11.61%</u>

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut yaitu PT Sliontec Ekadharna Indonesia, PT Caturinti Dharmalestari memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan Perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-11</u>
Barang jadi	37,565,824,822	26,065,606,646
Barang dagangan	163,114,415	215,420,239
Barang dalam proses	29,434,326,508	20,659,969,520
Bahan baku	5,550,896,762	6,385,099,935
Bahan penolong	1,433,416,221	1,517,428,488
Supplies mesin	686,828,774	836,995,125
Barang dalam perjalanan	1,397,926,265	-
	<u>76,232,333,767</u>	<u>55,680,519,953</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

Pada tanggal 30 September 2011, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 47,1 milyar dan RM 3 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Sewa	1,696,526,018	995,248,685
Asuransi	89,590,500	50,244,831
Lain-lain	1,326,206,262	921,971,969
Jumlah	<u>3,112,322,780</u>	<u>1,967,465,485</u>

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Uang muka pembelian	12,510,819,057	5,249,203,304
	<u>12,510,819,057</u>	<u>5,249,203,304</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

<u>Metode Biaya Perolehan</u>	<u>Persentase</u>		<u>Nilai</u>	
	<u>Pemilikan</u>		<u>Tercatat</u>	
PT Sliontec Ekadharna Indonesia (US\$1.050.000)	15%	15%	3,134,250,000	3,134,250,000

12. ASET TETAP

	<u>30-Sep-11</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya perolehan				
Tanah	3,660,124,200	-	-	3,660,124,200
Bangunan	46,833,360,533	(1,410,162,536)	-	45,423,197,997
Mesin	33,180,028,097	(910,927,430)	206,867,642	32,062,233,025
Kendaraan bermotor	6,376,458,400	735,359,495	233,483,905	6,878,333,990
Instalasi	726,561,133	4,559,280	-	731,120,413
Peralatan kantor	3,248,858,772	202,922,958	4,421,500	3,447,360,230
Perabotan kantor	1,540,181,728	49,751,585	6,528,120	1,583,405,193
Perlengkapan pabrik	1,809,169,158	(40,270,821)	-	1,768,898,337
	<u>97,374,742,021</u>	<u>(1,368,767,469)</u>	<u>451,301,167</u>	<u>95,554,673,385</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	6,776,460,253	1,213,495,866	-	7,989,956,119
Mesin	13,572,420,818	1,713,506,134	23,221,297	15,262,705,655
Kendaraan bermotor	3,928,623,437	613,630,524	233,483,905	4,308,770,056
Instalasi	695,405,817	5,149,962	-	700,555,779
Peralatan kantor	2,543,443,946	190,872,276	5,271,500	2,729,044,722
Perabotan kantor	1,221,589,400	48,617,078	6,528,120	1,263,678,358
Perlengkapan pabrik	1,094,411,416	79,234,987	-	1,173,646,403
	<u>29,832,355,087</u>	<u>3,864,506,827</u>	<u>268,504,822</u>	<u>33,428,357,092</u>
Nilai buku	<u>67,542,386,934</u>			<u>62,126,316,293</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31-Dec-10			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Tanah	3,660,124,200	-	-	3,660,124,200
Bangunan	44,674,841,354	2,158,519,179	-	46,833,360,533
Mesin	32,254,232,440	2,216,660,296	1,290,864,639	33,180,028,097
Kendaraan bermotor	5,310,740,491	1,483,522,636	417,804,727	6,376,458,400
Instalasi	710,597,853	15,963,280	-	726,561,133
Peralatan kantor	2,996,189,784	285,585,844	32,916,857	3,248,858,771
Perabotan kantor	1,466,453,746	73,727,982	-	1,540,181,728
Perlengkapan pabrik	1,973,234,188	119,351,246	283,416,276	1,809,169,158
	<u>93,046,414,056</u>	<u>6,353,330,463</u>	<u>2,025,002,499</u>	<u>97,374,742,020</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	5,065,256,203	1,711,204,027	-	6,776,460,230
Mesin	12,480,272,890	2,383,012,569	1,290,864,639	13,572,420,820
Kendaraan bermotor	3,602,248,813	611,777,382	285,402,727	3,928,623,468
Instalasi	687,092,284	8,313,529	-	695,405,813
Peralatan kantor	2,285,718,115	290,282,824	32,557,005	2,543,443,934
Perabotan kantor	1,070,199,018	151,390,397	-	1,221,589,415
Perlengkapan pabrik	1,214,159,582	109,670,110	229,418,276	1,094,411,416
	<u>26,404,946,905</u>	<u>5,265,650,838</u>	<u>1,838,242,647</u>	<u>29,832,355,096</u>
Nilai buku	<u><u>66,641,467,151</u></u>			<u><u>67,542,386,924</u></u>

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 30 September 2011 dan 30 September 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 3.864.506.827,- dan Rp 3.936.657.727,-, yang dibebankan sebagai berikut:

	30-Sep-11	30-Sep-10
Beban pabrikasi	2,836,034,087	2,930,915,501
Beban pemasaran	745,319,353	729,273,354
Beban administrasi dan umum	283,153,387	276,468,872
	<u><u>3,864,506,827</u></u>	<u><u>3,936,657,727</u></u>

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 36.8 Milyar dan RM 19,1juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 10-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2009, HGB Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 3-28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

13. ASET TAK BERWUJUD – BERSIH

	30-Sep-11			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Jasa waralaba	1,725,170,000	-	-	1,725,170,000
Piranti lunak	135,407,069	-	-	135,407,069
	<u>1,860,577,069</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,860,577,069</u>
Akumulasi amortisasi				
Jasa waralaba	287,528,333	43,129,250	-	330,657,583
Piranti lunak	135,407,069	-	-	135,407,069
	<u>422,935,402</u>	<u>43,129,250</u>	<u>-</u>	<u>466,064,652</u>
Nilai buku	<u>1,437,641,667</u>			<u>1,394,512,417</u>
	31-Dec-10			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Jasa waralaba	1,725,170,000	-	-	1,725,170,000
Piranti lunak	135,407,069	-	-	135,407,069
	<u>1,860,577,069</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,860,577,069</u>
Akumulasi amortisasi				
Jasa waralaba	230,022,667	57,505,667	-	287,528,334
Piranti lunak	135,407,069	-	-	135,407,069
	<u>365,429,736</u>	<u>57,505,667</u>	<u>-</u>	<u>422,935,403</u>
Nilai buku	<u>1,495,147,333</u>			<u>1,437,641,666</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TAK BERWUJUD – BERSIH (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Beban Penjualan	<u>43,129,250</u>	<u>43,129,249</u>
	<u>43,129,250</u>	<u>43,129,249</u>

Nilai perolehan jasa waralaba dicatat berdasarkan perjanjian jasawaralaba antara PT Dunia Cartridge Indonesia (DCI), Anak Perusahaan, dan Cartridge World Pty Ltd, tanggal 19 Desember 2005, dimana DCI setuju untuk membeli jasa waralaba tersebut dengan nilai sebesar US\$ 175.000 dengan jangka waktu 30 tahun.

Jumlah beban amortisasi pada 30 September 2011 dan 2010 Rp 43.129.250,- dan Rp. 43.129.249,- yang dibebankan pada "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 26).

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Uang muka pembelian aset tetap	702,761,063	8,261,307,953
Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp.74.894.513,- pada 30 Sep 2011 dan Rp.64.232.274,- pada 31 Des 2010	379,756,097	391,551,726
Lain-lain (lihat catatan 26).	-	19,194,093
Jumlah	<u>1,082,517,160</u>	<u>8,672,053,772</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN

Pinjaman bank terdiri dari:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
<u>Pinjaman jangka pendek</u>		
PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	11,500,000,000	15,004,000,000
Dolar Amerika Serikat (USD)	10,580,100,450	9,848,314,058
ICBC	-	-
Rupiah	9,999,078,654	686,432,000
Dolar Amerika Serikat (USD)	8,035,106,100	8,991,000,000
AmBank (M) Berhard	-	-
Ringgit Malaysia (RM)	<u>17,887,810,671</u>	<u>8,747,550,000</u>
Bagian jangka pendek	<u>58,002,095,875</u>	<u>43,277,296,058</u>
 <u>Pinjaman jangka panjang</u>		
AmBank (M) Berhard		
Ringgit Malaysia	<u>7,273,588,453</u>	<u>9,631,822,335</u>
dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,691,435,771)</u>	<u>(2,814,051,845)</u>
Pinjaman yang akan jatuh tempo		
Bagian Jangka Panjang	<u>4,582,152,682</u>	<u>6,817,770,490</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 8 Mei 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat berulang (*revolving*) dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 15.500.000.000 dan US\$ 200.000, yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 Juni 2010, dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 12.5% dan 14% pada tahun 2011, 2010

Pada tanggal 4 Februari 2010, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, yang bersifat berulang (*revolving*) menjadi maksimum, masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan US\$ 1.200.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2011. Dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% dan 7% pada tahun 2011. Per tanggal 9 Juni 2011 pinjaman tersebut telah diperpanjang kembali yang akan jatuh tempo 9 Juni 2012 dan tidak ada perubahan tingkat bunga.

Per tanggal 23 Agustus 2011, Bank Mandiri telah menyetujui penambahan limit untuk faslitas KMK dari Rp. 19 M menjadi Rp. 36 M.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing sebesar Rp 11.500.000.000,- dan Rp 15.004.000.000,-.

Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat tersebut pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, masing-masing sebesar US\$ 1.199.150,- dan US\$ 1.095.352,47

Pada tanggal 28 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas Letter of Credit (LC) dan Trust Receipt (TR) dari Bank Mandiri, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.500.000. Pada tanggal 24 November 2008, Perusahaan melakukan konversi pinjaman fasilitas LC dan TR tersebut menjadi fasilitas modal kerja dalam mata uang Rupiah yang bersifat berulang (revolving) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 11.500.000.000, yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 Juni 2011, dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 11.75 % dan 12.5% pada tahun 2011 dan 2010. Saldo pinjaman tersebut dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.500.000.000 dan Rp 11.500.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 8 dan 12).

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dalam mata uang Rupiah dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 11,5%.

Selanjutnya, pada tanggal yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas *Account Payable Financing* (APF) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari Bank ICBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 yang ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 1(satu) tahun, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,5%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 4, 6, 8 dan 12) dan jaminan pribadi dari Judi Widjaja Leonardi (pihak hubungan istimewa).

Saldo pinjaman tersebut dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 30 September 2011, masing-masing adalah sebesar Rp9.999.078.654,- dan USD 910.700,-

AmBank (M) Berhad

Visko (Anak Perusahaan) memperoleh pinjaman jangka pendek dari AmBank (M) Berhad berupa fasilitas *Trust Receipt*, *Revolving Loans* dan *Banker Acceptance* dalam mata uang Ringgit Malaysia dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 1,50%, 1,00%, 1,50% di atas AmBank (M) Berhad CoF (*Cost of Fund*), masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Visko juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan aset tetap dari AmBank (M) Berhad dalam mata uang Ringgit Malaysia dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 2,45% - 3,75%, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cicilan bertahap hingga tahun 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan dari pihak-pihak hubungan istimewa dan deposito berjangka (Catatan 4).

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1,119,712,410	1,836,360,671
Dolar Amerika Serikat	1,991,022,355	2,283,070,694
EURO	40,551,130	
Ringgit Malaysia	2,315,291,667	4,953,061,992
	<u>5,466,577,562</u>	<u>9,072,493,357</u>
Pihak-pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
PT Sliontec Ekadharna Indonesia	4,297,747,186	5,094,609,108
PT Caturinti Dharmalestari	1,405,326,057	893,069,017
Dolar Amerika Serikat		
PT Sliontec Ekadharna Indonesia	1,602,016,814	1,403,151,636
	<u>7,305,090,057</u>	<u>7,390,829,761</u>
	<u>12,771,667,619</u>	<u>16,463,323,118</u>

Dengan rincian umur hutang sebagai berikut :

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Sampai dengan 30 hari	6,753,727,073	11,614,658,617
> 30 hari - 60 hari	2,850,000,193	4,444,121,633
> 60 hari - 90 hari	3,130,156,976	379,935,198
> 90 hari	37,783,377	24,607,670
	<u>12,771,667,619</u>	<u>16,463,323,118</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Pajak penghasilan pasal 21	185,679,815	596,197,336
Pajak penghasilan pasal 23/26	14,021,413	8,840,099
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	27,454,550	6,944,444
Pajak penghasilan pasal 25	-	282,182,129
Pajak penghasilan pasal 29 - thn 2010		904,415,711
Taksiran Pajak Penghasilan pasal 29	1,593,139,338	-
Pajak pertambahan nilai		
Keluaran - Bersih	<u>865,725,213</u>	<u>331,970,766</u>
	<u>2,686,020,329</u>	<u>2,130,550,485</u>

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Perusahaan		
Pajak kini	7,359,673,000	5,454,478,000
Pajak tangguhan	<u>329,611,883</u>	<u>328,863,236</u>
Beban pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif - Konsolidasi	<u>7,689,284,883</u>	<u>5,783,341,236</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi	30,295,372,672	26,432,085,869
Rugi (Laba) anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan bersih	<u>725,009,416</u>	<u>(3,198,208,004)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	31,020,382,088	23,233,877,865
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	(1,442,082,864)	(1,334,241,757)
Penyusutan aset tetap	24,716,164	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>98,936,787</u>	<u>18,788,813</u>
	<u>(1,318,429,913)</u>	<u>(1,315,452,944)</u>
Ditambah (dikurangi) perbedaan tetap		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(263,259,969)	(100,512,921)
Lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran Penghasilan kena Pajak Perusahaan-tahun berjalan	<u>29,438,692,206</u>	<u>21,817,912,000</u>
	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Taksiran Penghasilan kena Pajak Perusahaan-tahun berjalan - dibulatkan	29,438,692,000	21,817,912,000
Beban pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif - Konsolidasi	<u>7,359,673,000</u>	<u>5,454,478,000</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan perusahaan	7,359,673,000	7,332,279,000
Pembayaran pajak di muka		
Pajak penghasilan pasal 22	(3,316,367,800)	(2,944,271,289)
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(2,450,165,862)</u>	<u>(3,483,592,000)</u>
	<u>(5,766,533,662)</u>	<u>(6,427,863,289)</u>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>1,593,139,338</u>	<u>904,415,711</u>
Taksiran klaim pajak penghasilan Anak Perusahaan		
Tahun 2010	3,704,652	
Tahun 2009	1,921,678	1,921,678
Tahun 2008	<u>-</u>	<u>15,328,586</u>
Jumlah	<u>5,626,330</u>	<u>17,250,264</u>

c. Aset Pajak Tangguhan – bersih

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagai berikut :

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi	<u>30,295,372,672</u>	<u>26,432,085,869</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi (dibulatkan)	<u>30,295,372,000</u>	<u>26,432,085,000</u>
Beban Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang berlaku	7,573,843,000	6,608,021,250
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(65,814,992)	(25,128,230)
Lain-lain	4,625	219
Rugi fiskal Anak Perusahaan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	<u>181,252,250</u>	<u>(799,552,000)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - konsolidasi	<u>7,689,284,883</u>	<u>5,783,341,239</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Aset pajak tangguhan :		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	377,977,014	738,497,731
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	163,409,612	138,674,820
Aset Tetap	-	-
	<u>541,386,626</u>	<u>877,172,551</u>
Kewajiban pajak tangguhan :		
Aset Tetap	<u>(10,205,402)</u>	<u>(16,379,443)</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>531,181,224</u>	<u>860,793,108</u>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>531,181,224</u>	<u>860,793,108</u>

c. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*).

Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak tanggal 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Gaji & Upah Borongan	102,439,575	1,797,361,727
Pembelian Fixed Asset	16,103,562	-
Bunga Pinjaman	232,160,752	364,016,762
Lain-lain	397,633,697	468,230,704
	<u>748,337,586</u>	<u>2,629,609,193</u>

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasca-kerja dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut.

	<u>30-Sep-11</u>
Tingkat diskonto per tahun	9%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%
Tingkat mortalitas	Tabel CSO 1980
Usia pensiun	56 tahun

Kewajiban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Saldo awal	2,953,990,802	3,067,975,920
Beban imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	-	1,221,065,000
Uang jasa yang dibayar	<u>(1,442,082,745)</u>	<u>(1,335,050,000)</u>
	<u>1,511,908,057</u>	<u>2,953,990,920</u>

20. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Des 2010, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Dunia Catridge Indonesia (DCI) dan Visko Industries Sdn Bhd (Visko), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 16.084.913.005,- dan 18.677.354.047,-

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan jumlah modal disetor dengan nominal Rp50 per saham pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>
PT Ekadharma Inti Perkasa	527,200,720	75.45	26,360,036,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	171,574,280	24.55	8,578,714,000
	<u>698,775,000</u>	<u>100.00</u>	<u>34,938,750,000</u>

Susunan pemegang saham dan jumlah modal disetor dengan nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>
PT Ekadharma Inti Perkasa	421,760,580	75.45	21,088,029,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	137,259,420	24.55	6,862,971,000
	<u>559,020,000</u>	<u>100.00</u>	<u>27,951,000,000</u>

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.472.160.000,- atau Rp 8,- per saham atau sebesar 18.26% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2010 yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 September keputusan tersebut telah diaktakan dengan nomor 15 tanggal 26 Mei 2011.

Selain Dividen Tunai, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.354.120.000 atau Rp 6 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 1.677.060.000 atau Rp 3 per saham pada tahun 2009, dan sejumlah Rp 1.677.060.000 atau Rp 3 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 September 2010.

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 200.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Dec-10</u>
Agio saham setelah penawaran umum pada tahun 1990	5,500,000,000	5,500,000,000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1992	(5,082,000,000)	(5,082,000,000)
Pembagian dividen saham pada tahun 1999	2,795,100,000	2,795,100,000
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	6,708,240,000	6,708,240,000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 2006	(2,795,100,000)	(2,795,100,000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 2011	<u>(6,987,750,000)</u>	<u>-</u>
	<u>138,490,000</u>	<u>7,126,240,000</u>

24. PENJUALAN BERSIH

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Domestik	221,849,266,475	175,937,809,536
Ekspor	<u>31,064,485,284</u>	<u>5,180,196,098</u>
	<u>252,913,751,759</u>	<u>181,118,005,634</u>
Retur dan Discount penjualan	<u>(39,557,756)</u>	<u>(3,602,180)</u>
	<u><u>252,874,194,003</u></u>	<u><u>181,114,403,454</u></u>

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa.

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp 103.328.983,- dan Rp. 151.287.250,-

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Pemakaian bahan baku dan penolong	197,254,512,841	128,673,106,457
Tenaga kerja langsung	3,059,844,877	2,581,842,917
Beban pabrikasi	<u>14,190,090,344</u>	<u>12,496,333,034</u>
Beban produksi	214,504,448,062	143,751,282,408
Barang dalam proses awal	20,659,969,520	14,178,455,220
Barang dalam proses akhir	<u>(13,222,596,573)</u>	<u>(16,164,361,619)</u>
Beban pokok produksi	221,941,821,009	141,765,376,009
Persediaan barang jadi awal	26,281,026,885	21,381,220,909
Persediaan barang jadi akhir	<u>(55,175,481,023)</u>	<u>(32,579,965,963)</u>
	<u>193,047,366,871</u>	<u>130,566,630,955</u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% pembelian konsolidasi:

Pemasok	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pembelian	
	<u>9/30/2011</u>	<u>9/30/2010</u>	<u>9/30/2011</u> %	<u>9/30/2010</u> %
Pihak ketiga				
PT Rohm & Haas	58,903,834,368	46,420,124,853	20.76	21.92
Ghuangzhou	32,318,231,718	19,731,555,000	11.39	9.32
Formosa	31,333,612,616	18,282,964,494	11.05	8.63
Pihak hubungan istimewa				
PT Sliontec Ekadharna Indonesia	<u>24,382,586,245</u>	<u>20,530,685,760</u>	<u>8.60</u>	<u>9.69</u>
	<u>146,938,264,947</u>	<u>104,965,330,107</u>	<u>51.80</u>	<u>49.56</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Pemasaran		
Gaji dan upah	7,619,367,363	6,812,752,457
Ekspedisi	3,638,186,037	2,586,146,471
Penyusutan	745,319,353	729,273,354
Sewa	534,867,791	389,594,168
Komisi penjualan	637,807,182	667,237,032
Pemeliharaan	381,435,003	368,051,220
Telepon, teleks dan faksimili	254,016,068	235,293,905
Listrik dan air	175,087,290	184,982,778
Asuransi	293,107,951	222,960,467
Promosi	254,001,591	310,628,482
Dokumentasi	130,871,033	138,924,468
Perjalanan	180,033,130	174,512,182
Amortisasi	43,129,250	43,129,249
Representasi dan jamuan	2,298,140	6,454,077
Lain-lain	867,839,324	509,925,708
	<u>15,757,366,506</u>	<u>13,379,866,018</u>
Administrasi dan umum		
Gaji dan upah	6,586,095,756	6,120,359,911
S E W A	313,507,335	317,163,575
Penyusutan	283,153,387	276,468,872
Tenaga ahli dan kebusaan	639,604,620	242,922,159
RUPS & Public Expose	110,316,200	76,286,300
Dokumentasi	342,512,462	206,692,123
Telepon, teleks dan faksimili	187,555,798	164,896,991
Beban bank	157,462,233	452,454,972
Listrik dan air	117,142,590	116,856,972
Perjalanan	62,361,606	57,101,699
Piutang tak tertagih	134,066,282	10,591,478
Asuransi	94,252,558	83,585,011
Pemeliharaan	39,049,473	80,109,763
Lain-lain	335,502,236	321,437,234
	<u>9,402,582,536</u>	<u>8,526,927,060</u>
	<u>25,159,949,042</u>	<u>21,906,793,078</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN KEUANGAN

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Bunga Pinjaman Bank	3,701,715,939	3,274,374,233
Provisi & administrasi bank	313,674,000	0
	<u>4,015,389,939</u>	<u>3,274,374,233</u>

28. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut (kecuali akun moneter dalam mata uang Ringgit Malaysia untuk Anak Perusahaan di luar negeri, yang merupakan mata uang fungsional Anak Perusahaan tersebut (lihat Catatan 2b)):

	<u>30-Sep-11</u>		
	<u>US\$</u>	<u>EURO</u>	<u>Ribuan Rupiah</u>
Aset			
Kas dan setara kas	125,011	-	1,102,973
Deposito Berjangka	100,853		889,822
Piutang usaha	126,323	-	1,114,548
Jumlah	<u>352,187</u>	<u>-</u>	<u>3,107,343</u>
Kewajiban			
Pinjaman bank	2,165,314	-	18,615,207
Hutang usaha	407,236	3,392	3,633,590
Jumlah	<u>2,572,550</u>	<u>3,392</u>	<u>22,248,797</u>
Kewajiban - bersih	<u>(2,220,363)</u>	<u>(3,392)</u>	<u>(19,141,454)</u>
	<u>31-Dec-10</u>		
	<u>US\$</u>	<u>EURO</u>	<u>Ribuan Rupiah</u>
Aset			
Kas dan setara kas	14,946	-	134,379
Deposito Berjangka	100,000	-	899,100
Piutang usaha	-	-	-
Jumlah	<u>114,946</u>	<u>-</u>	<u>1,033,479</u>
Kewajiban			
Pinjaman bank	2,095,352	-	18,839,314
Hutang usaha	353,019	-	3,176,140
Jumlah	<u>2,448,371</u>	<u>-</u>	<u>22,015,454</u>
Kewajiban - bersih	<u>(2,333,425)</u>	<u>-</u>	<u>(20,982,206)</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas kewajiban bersih mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 24 October 2011 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi), kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk US\$ 1 adalah Rp 8.823,-

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di beberapa wilayah di Indonesia, yaitu di Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi), Surabaya, Medan, Semarang, Bandung dan lain-lain, serta di Malaysia. Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Pembebanan harga antar segmen didasarkan pada harga pokok segmen atau harga yang disepakati bersama.

Informasi segmen menurut daerah geografis kegiatan usaha (lokasi aset) Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

September 30, 2011

	Jabodetabek	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Malaysia	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan Bersih									
Pihak eksternal	106,401,436,454	28,188,619,734	26,732,580,682	28,997,647,471	18,303,467,412	128,260,842,495	15,110,479,018	-	351,995,073,266
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	(99,120,879,263)	(99,120,879,263)
Jumlah penjualan bersih	106,401,436,454	28,188,619,734	26,732,580,682	28,997,647,471	18,303,467,412	128,260,842,495	15,110,479,018	(99,120,879,263)	252,874,194,003
Hasil segmen (laba kotor)	24,472,016,506	7,037,592,850	7,033,258,027	7,851,274,578	4,879,058,357	4,145,198,526	4,408,428,288	-	59,826,827,132
Beban Usaha tidak dapat dialokasikan									(25,159,949,041)
Laba usaha									34,666,878,090
Beban keuangan									(4,015,389,939)
Lain-lain - bersih									(105,981,242)
Laba sebelum beban pajak penghasilan									30,535,506,909
Beban pajak penghasilan									(7,689,284,883)
Laba bersih									22,846,222,026
Aset segmen									
Persediaan - bersih	39,921,515,914	9,792,512,927	5,008,279,112	2,484,553,556	569,906,825	15,683,973,010	2,771,592,423	-	76,232,333,767
Aset tetap - bersih	6,049,060,109	2,124,421,890	1,082,385,124	1,744,325,142	932,953,161	48,827,559,333	1,365,611,534	-	62,126,316,293
Jumlah aset segmen	45,970,574,425	11,916,934,817	6,090,664,236	4,228,878,698	1,502,859,986	64,511,532,343	4,137,203,957	-	138,358,648,462
Aset tidak dapat dialokasi									226,748,618,232
Kewajiban dialokasi									-
dialokasi									82,505,630,873
Penambahan aset tetap									(1,368,767,469)
Penyusutan									(3,864,506,827)

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 2 (dua) segmen usaha: jasa isi ulang printer *cartridge* serta pembuatan dan pemasaran pita perekat. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

September 30, 2010

	Jabodetabek	Surabaya	Medan	Semarang	Bandung	Malaysia	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan Bersih									
Pihak eksternal	82,570,291,836	25,393,735,712	19,335,452,366	22,970,253,708	15,723,055,350	96,648,054,490	10,915,248,101	-	273,556,091,563
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	(92,441,688,109)	(92,441,688,109)
Jumlah penjualan bersih	82,570,291,836	25,393,735,712	19,335,452,366	22,970,253,708	15,723,055,350	96,648,054,490	10,915,248,101	(92,441,688,109)	181,114,403,454
Hasil segmen (laba kotor)	17,148,236,883	6,939,389,816	4,940,812,718	6,572,148,266	4,475,123,215	6,894,912,564	3,577,149,037	-	50,547,772,499
Beban Usaha									
tidak dapat dialokasikan									(21,906,793,078)
Laba usaha									28,640,979,421
Beban keuangan									(3,274,374,233)
Lain-lain - bersih									(155,137,992)
Laba sebelum beban									
pajak penghasilan									25,211,467,196
Beban pajak penghasilan									(5,783,341,236)
Laba bersih									19,428,125,960
Aset segmen									
Persediaan - Bersih	32,180,321,425	10,330,820,481	3,334,481,200	1,009,038,910	442,927,945	7,599,207,941	2,562,665,613	-	57,459,463,515
Aset Tetap - Bersih	5,638,892,152	1,915,736,088	1,036,973,956	1,649,741,844	979,324,066	55,186,139,757	1,002,647,101	-	67,409,454,964
Jumlah aset segmen	37,819,211,979	12,246,556,569	4,371,455,156	2,658,780,754	1,422,252,011	62,785,347,698	3,565,312,714	-	124,868,916,881
Aset tidak dapat									
dialokasi									200,456,897,864
Kewajiban tidak dapat									-
dialokasi									76,895,979,573
Penambahan aset tetap									4,890,258,540
Penyusutan									(3,936,657,727)

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 2 (dua) segmen usaha: jasa isi ulang printer *cartridge* serta pembuatan dan pemasaran pita perekat. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan bersih pita perekat	251,771,554,236	179,705,661,691
Penjualan jasa isi ulang printer cartridge dan aksesoris komputer	<u>1,102,639,767</u>	<u>1,408,741,763</u>
	<u><u>252,874,194,003</u></u>	<u><u>181,114,403,454</u></u>

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	22,846,222,026	19,428,125,960
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>698,775,000</u>	<u>559,020,000</u>
Laba Bersih per saham dasar	<u><u>32.69</u></u>	<u><u>34.75</u></u>

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i). Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 28.

(ii). Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan (lihat Catatan 15).

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>Lebih dari 1 tahun</u>	<u>Nilai tercatat pada tanggal 30-Sep-11</u>
Suku bunga mengambang			
Kas dan setara kas	3,311,267,517	-	3,311,267,517
Deposito berjangka	9,837,946,989	-	9,837,946,989
Pinjaman bank			
Jangka Pendek	55,310,660,104	-	55,310,660,104
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu	2,691,435,771	4,582,152,682	7,273,588,453
	<u>71,151,310,381</u>	<u>4,582,152,682</u>	<u>75,733,463,063</u>

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dicatat di neraca konsolidasi tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	3,311,267,517	3,311,267,517
Deposito berjangka	9,837,946,989	9,837,946,989
Investasi jangka Pendek	22,021,500,000	22,021,500,000
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga	30,913,331,933	30,913,331,933
Piutang lain-lain	445,049,587	445,049,587
	<u>66,529,096,026</u>	<u>66,529,096,026</u>
Jumlah aset keuangan lancar		
	<u>66,529,096,026</u>	<u>66,529,096,026</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang dari pihak hubungan istimewa	89,643,178	89,643,178
Investasi Saham	3,134,250,000	3,134,250,000
	<u>3,223,893,178</u>	<u>3,223,893,178</u>
Jumlah aset keuangan tidak lancar		
	<u>3,223,893,178</u>	<u>3,223,893,178</u>
Jumlah Aset Keuangan		
	<u>69,752,989,204</u>	<u>69,752,989,204</u>
	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Liabilitas Keuangan Lancar		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	5,466,577,562	5,466,577,562
- Pihak hubungan istimewa	7,305,090,057	7,305,090,057
Biaya harus dibayar	748,337,586	748,337,586
Hutang lain-lain	2,002,196,321	2,002,196,321
Pinjaman jangka pendek	55,310,660,104	55,310,660,104
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Pinjaman Bank	2,691,435,771	2,691,435,771
	<u>73,524,297,401</u>	<u>73,524,297,401</u>
Jumlah Liabilitas keuangan lancar		
	<u>73,524,297,401</u>	<u>73,524,297,401</u>
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pinjaman	4,582,152,682	4,582,152,682
	<u>4,582,152,682</u>	<u>4,582,152,682</u>
Jumlah Liabilitas keuangan tidak lancar		
	<u>4,582,152,682</u>	<u>4,582,152,682</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan		
	<u>78,106,450,083</u>	<u>78,106,450,083</u>

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan kewajiban keuangan lancar

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, biaya harus dibayar, hutang lain-lain dan hutang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan kewajiban lancar tersebut diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan kewajiban keuangan tidak lancar

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan kewajiban keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (piutang hubungan istimewa, investasi saham dan hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

32. PERIKATAN PENTING

Pada tanggal 19 Desember 2005, PT.Dunia Cartridge Indonesia menandatangani Master Franchise Agreement dengan Cartridge World PTY LTD, Australia. Jangka waktu perjanjian tersebut 15 tahun sejak tanggal 03 Januari 2006 dan jangka waktu perpanjangan 15 tahun dimulai pada tanggal berakhirnya jangka waktu. Periode perjanjian adalah 30 tahun, dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa perusahaan harus membayarkan royalty dari penjualan. Dengan demikian perusahaan dapat menjual produk dan waralaba dengan merk Cartridge World di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia. Beban biaya royalty untuk Januari 2011 sd September 2011 adalah sebesar Rp. 43.129.250,-

Pada tanggal 5 Juli 2007, Visko Industries Sdn Bhd menandatangani Agreement to Lease dengan Port Kelang Authority. Masa sewa tanah 30 tahun yang dimulai 1 Oktober 2007 dan berakhir 30 September 2037. Beban sewa per 01 Januari 2011 sd 30 September 2011 adalah sebesar RM 294.030,-

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. STANDAR AKUNTANSI PROSFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas.
- PSAK No. 3 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi.
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) - Investasi Pada Entitas Asosiasi.
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) - Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK No. 10 - Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 - Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik.
- ISAK No. 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web.
- ISAK No. 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2009) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan.

P.T. EKADHARMA INTERNATIONAL TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. STANDAR AKUNTANSI PROSFEKTIF (*Lanjutan*)

-
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 60 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 63 (Revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- ISAK No. 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 - Perjanjian Konsensi Jasa.
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

34 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 24 October 2011.